**JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA**
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 8, Agustus 2025
E-ISSN : 3047-7824

# Membangun Ekonomi Desa: Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Lokal di Kampung Baru Raya

## *Building the Village Economy: A Strategy for Developing MSMEs Based on Local Potential in Kampung Baru Raya*

**Tasya Renanda[1], Masikah Shofi Kamila[2], Rikza Sania Putri[3], Muhammad Habibi[4], Ria Maya Sari[5], S.Natasya Carolina[6], Riki Amanda[7], Muhammad Ruliansah[8], Fani Aristianti[9], Nurhayati[10]**
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
*Email: tasyarenanda@gmail.com[1], usersofie97@gmail.com[2], rikzasaniaputri40@gmail.com[3], habibiahaja2004@gmail.com[4], riamayasari390@gmail.com[5], Tasyacaroll645@gmail.com[6], rikiamanda1919@gmail.com[7], ruliansah135@gmail.com[8], Fannyaristya81@gmail.com[9], Nurhayati@radenintan.ac.id[10].*

**Article Info**

Article history :
Received : 21-08-2025
Revised : 23-08-2025
Accepted : 25-08-2025
Pulished : 28-08-2025

***Abstrack***

*The Community Service Program (KKN) conducted in Kampung Baru Raya Village aims to enhance the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through development strategies based on local potential. The activities included entrepreneurship training, technical assistance, and the utilization of digital technology in product marketing. The results indicate that MSME actors began to understand the importance of innovation, branding, packaging, and the use of social media as a promotional tool. Moreover, there was a significant increase in community motivation to develop their businesses independently, although challenges such as limited capital and low digital literacy remain. Sustainability efforts were pursued through the recommendation of establishing joint business groups as collaboration platforms, strengthening support from village governments, and building partnerships with educational institutions. This program has provided a tangible impact in strengthening MSME competitiveness while encouraging sustainable local economic growth.*

***Keywords: MSME, local potential, mentoring***

**Abstrak**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Kampung Baru Raya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui strategi pengembangan berbasis potensi lokal. Kegiatan meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan teknis, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami pentingnya inovasi, branding, pengemasan, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha secara mandiri, meskipun masih terdapat tantangan berupa keterbatasan modal dan literasi digital. Upaya keberlanjutan dilakukan melalui rekomendasi pembentukan kelompok usaha bersama sebagai wadah kolaborasi, dukungan pemerintah desa, serta kemitraan dengan lembaga pendidikan. Program ini memberikan dampak nyata dalam memperkuat daya saing UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

**Kata kunci: UMKM, potensi lokal, pendampingan**

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa merupakan salah satu fokus penting dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Desa memiliki potensi besar, baik dari segi sumber daya alam, budaya, maupun keterampilan masyarakat, yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi penggerak ekonomi lokal. Namun, potensi tersebut seringkali belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan akses pasar, permodalan, serta pengetahuan manajerial masyarakat.( Silvia Nanda Amilia, et al. 2024). Kondisi ini juga dirasakan oleh warga Desa Kampung Baru Raya yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, perdagangan kecil, dan usaha rumah tangga. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 2 UMKM yang berada di desa kampung baru raya yaitu nasi uduk pengkolan dan warung makan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu sektor penting yang berperan besar dalam memperkuat perekonomian desa. Keberadaan UMKM di Kampung Baru Raya tidak hanya membuka lapangan kerja, tetapi juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian ekonomi. UMKM menurut Rudjito menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi penciptaan lapangan kerja maupun jumlah usaha yang ada. UMKM dianggap sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi rakyat yang harus mendapat perhatian khusus karena kontribusinya yang besar dalam pembentukan lapangan kerja dan peningkatan devisa negara.( Rudjito 2024). Namun, perkembangan UMKM di desa ini masih menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan inovasi produk, minimnya akses digital marketing, serta kurangnya keterampilan dalam mengelola usaha secara profesional.(Bagus Eka Saputra Dinar Melani Hutajulu, Fitrah Sari Islami, 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung hadir sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan membantu mengembangkan potensi desa melalui pendekatan edukatif, kreatif, dan solutif. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi berbasis UMKM.

Di Kampung Baru Raya, potensi lokal yang melimpah, seperti hasil pertanian, produk olahan makanan, dan kerajinan tangan, dapat menjadi basis pengembangan UMKM yang berdaya saing. Mahasiswa KKN berperan dalam memberikan pendampingan, pelatihan manajemen usaha, pemasaran digital, serta inovasi produk agar UMKM desa mampu menembus pasar yang lebih luas. Strategi pengembangan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan semangat wirausaha yang berkelanjutan.( Azis Nur Rosyid Eka Yuliyanti,et al. 2024).

Selain itu, pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal juga berkontribusi dalam menjaga kearifan lokal dan identitas budaya masyarakat desa. Produk- produk yang dihasilkan dari kearifan lokal dapat menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri bagi konsumen. Dengan demikian, pengembangan UMKM tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas desa di tengah arus globalisasi.( Iis Dewi Fitriani et al. 204).

Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat, strategi pengembangan UMKM di Kampung Baru Raya dapat berjalan lebih efektif. Kerjasama ini akan melahirkan ekosistem usaha yang inklusif, inovatif, dan berdaya tahan. Dengan adanya pendampingan yang tepat, diharapkan masyarakat Kampung Baru Raya dapat lebih mandiri secara ekonomi sekaligus mampu menciptakan desa yang produktif, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

## METODE PENGABDIAN

Program KKN UIN Raden Intan Lampung di Desa Kampung Baru Raya menggunakan pendekatan pelatihan (training approach) sebagai metode utama dalam pengembangan UMKM berbasis potensi lokal karena dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta motivasi masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri. Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari identifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat melalui observasi lapangan dan diskusi bersama pelaku UMKM untuk memetakan jenis usaha, kendala, dan peluang pengembangan produk. Selanjutnya, dilakukan pelatihan partisipatif yang mencakup manajemen usaha sederhana, teknik pengemasan, pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace, serta inovasi produk berbasis potensi lokal, di mana masyarakat tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga praktik langsung. Tahap berikutnya adalah pendampingan dan monitoring secara berkala oleh mahasiswa KKN melalui bimbingan teknis, konsultasi usaha, dan evaluasi perkembangan agar hasil pelatihan dapat berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Potensi Lokal Desa Kampung Baru Raya

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa Desa Kampung Baru Raya memiliki sumber daya yang cukup melimpah, terutama pada sektor pertanian. Selain itu, aktivitas pertanian ini juga membuka peluang untuk mengembangkan olahan pangan berbasis hasil panen, sehingga nilai jual produk dapat meningkat dibandingkan hanya dijual dalam bentuk mentah. (Putri Ayu Damayanti Hadi Samanto, et al. 2024).

Selain sektor pertanian, masyarakat juga memiliki keterampilan dalam mengolah makanan khas daerah, seperti nasi uduk, aneka lauk pauk tradisional, serta jajanan pasar. Beberapa warga telah membuka usaha kecil dengan menjual nasi uduk, gorengan, kue basah, hingga minuman tradisional. Produk kuliner ini sebenarnya memiliki potensi pasar yang besar, terutama jika dikemas secara lebih modern dan dipasarkan dengan strategi yang tepat, sehingga mampu menarik minat konsumen dari berbagai kalangan.

*Gambar 1.1 Memberikan Bener kepada UMKM Setempat*

Sayangnya, keterbatasan inovasi dalam pengolahan, pengemasan, dan teknik pemasaran membuat kuliner khas tersebut belum dikenal luas di luar lingkungan desa. Padahal, dengan sentuhan kreativitas, makanan seperti nasi uduk dapat diposisikan bukan hanya sebagai pangan sehari-hari, tetapi juga sebagai ikon kuliner yang bernilai jual tinggi.

Potensi besar ini dapat semakin berkembang jika pelaku UMKM makanan memperoleh pelatihan dalam hal branding, pengemasan higienis, serta pemanfaatan platform digital untuk promosi dan penjualan. Dengan demikian, kuliner tradisional desa tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas, sekaligus menjadi sumber peningkatan ekonomi masyarakat.( Dedy Khaerudin et al.2024).

Meskipun berbagai potensi tersebut sudah mulai digarap oleh masyarakat,pengelolaannya masih bersifat tradisional dan terbatas. Minimnya pengetahuan

tentang manajemen usaha, keterbatasan modal, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi kendala utama bagi UMKM di Kampung Baru Raya. Oleh karena itu, identifikasi potensi ini menjadi dasar yang kuat untuk merancang program pelatihan yang lebih tepat sasaran, agar potensi lokal tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang menjadi usaha yang berdaya saing.( Syamsul Rijal Kiki Reski Ramdhani Sucipto, et al. 2025).

**Pelaksanaan Pelatihan UMKM Berbasis Potensi Lokal**

Pelaksanaan pelatihan UMKM di Desa Kampung Baru Raya dilakukan dengan pendekatan partisipatif agar masyarakat dapat terlibat aktif, tidak hanya menerima teori. Mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung berperan sebagai fasilitator yang memberikan materi sekaligus mengarahkan praktik secara langsung. Metode ini dipilih agar pengetahuan yang diperoleh tidak berhenti pada pemahaman, tetapi benar-benar diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Untuk mendukung pengembangan UMKM kuliner, diperlukan adanya pelatihan yang terarah dan aplikatif. Materi pelatihan yang diberikan meliputi beberapa aspek penting, antara lain manajemen usaha sederhana untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatur keuangan dan produksi, teknik pengemasan produk agar lebih menarik dan higienis, strategi pemasaran berbasis digital melalui pemanfaatan media sosial dan marketplace, serta pengenalan inovasi produk yang relevan dengan potensi lokal. Dengan adanya materi tersebut, diharapkan pelaku usaha mampu meningkatkan kualitas produk sekaligus memperluas jangkauan pasar.

*Gambar.1.2 Memberikan Bener Kepada Ibu Nasi Uduk Pengkolan*

Potensi besar ini dapat semakin berkembang jika pelaku UMKM makanan memperoleh pendampingan berkelanjutan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran. Dengan demikian, kuliner tradisional desa tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas, sekaligus menjadi sumber peningkatan ekonomi masyarakat. Antusiasme masyarakat terlihat jelas selama pelatihan berlangsung. Peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba langsung praktik yang diberikan, seperti mendesain kemasan sederhana atau membuat akun media sosial untuk promosi. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif, bukan hanya pada peningkatan keterampilan, tetapi juga pada tumbuhnya rasa percaya diri masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional.( Mohammad Malikulhaq, and Al Farisi.2023).

**Pendampingan dan Monitoring Usaha**

Setelah pelatihan selesai, mahasiswa KKN melanjutkan program dengan melakukan pendampingan secara intensif kepada pelaku UMKM di Desa Kampung Baru Raya. Pendampingan ini bertujuan memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh dalam sesi pelatihan dapat diterapkan dalam praktik nyata. Mahasiswa memberikan ruang konsultasi usaha, sehingga para pelaku UMKM bisa menyampaikan kendala yang mereka hadapi dan memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Bentuk pendampingan yang dilakukan mencakup bimbingan teknis, seperti membantu dalam proses pengemasan produk yang lebih menarik, memberikan arahan dalam pembuatan konten promosi digital, hingga mendampingi penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran. (Lutfiana Maulida, Riska Afifah Rahmawati, and Izzah Malikhatus Syariaf. 2024). Dengan metode ini, masyarakat tidak merasa bekerja sendiri, melainkan didampingi untuk melangkah secara bertahap dalam mengembangkan usaha mereka.

Selain pendampingan, monitoring usaha juga dilakukan secara berkala. Mahasiswa KKN melakukan evaluasi perkembangan usaha setiap minggu dengan melihat sejauh mana pelaku UMKM menerapkan strategi yang telah diajarkan. Monitoring ini juga membantu mengidentifikasi hambatan baru yang muncul di lapangan, seperti keterbatasan bahan baku, keterlambatan produksi, atau kesulitan dalam mengelola pesanan. Dengan begitu, masalah dapat segera diatasi sebelum menjadi kendala besar. (Husna Ni'matul Ulya Nanda Afrita Veronica. 2021).

Melalui pendampingan dan monitoring yang berkelanjutan, masyarakat mulai menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Beberapa pelaku UMKM berhasil memperbaiki kualitas produk, menambah variasi inovasi, serta mulai memanfaatkan media digital untuk menjangkau konsumen di luar desa. Hal ini menjadi bukti bahwa pendekatan yang dilakukan tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga membangun kemandirian masyarakat dalam mengelola usaha mereka secara berkelanjutan.

**Dampak Program terhadap Peningkatan Kapasitas UMKM**

Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Kampung Baru Raya. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya branding sebagai identitas produk. (Ika Devi

Perwitasari et al. 2024). Sebelum program ini, sebagian besar produk hanya dipasarkan secara sederhana tanpa label yang jelas. Namun setelah diberikan pelatihan, beberapa pelaku usaha mulai merancang logo, nama usaha, hingga kemasan yang lebih menarik agar produk mereka lebih mudah dikenal konsumen.

Selain itu, keterampilan masyarakat dalam melakukan pengemasan produk juga mengalami peningkatan. Produk yang sebelumnya hanya dibungkus dengan cara tradisional kini mulai dikemas secara lebih higienis, praktis, dan memiliki nilai estetika yang lebih tinggi. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kualitas tampilan produk, tetapi juga menambah kepercayaan konsumen terhadap mutu dan keamanan produk yang dihasilkan oleh UMKM lokal. (Ahmad Yani Taupiqqurrahman, Rianda Dirkareshza, Rosalia Dika Agustanti. 2023).

Dampak lain yang signifikan adalah pemanfaatan pemasaran digital oleh sebagian pelaku UMKM. Melalui pendampingan mahasiswa KKN, masyarakat mulai memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp Business sebagai sarana promosi. Beberapa usaha bahkan sudah mencoba menjual produknya melalui marketplace. Langkah ini memberikan peluang lebih luas bagi UMKM untuk menjangkau konsumen di luar desa, sehingga potensi pasar menjadi semakin besar.

Yang tidak kalah penting adalah meningkatnya semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat. Jika sebelumnya ada keraguan dan kurangnya kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha, kini banyak pelaku UMKM yang lebih optimis dan berani mencoba hal-hal baru. Antusiasme ini menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi. (Alim Bahri Tiara Fitari, and Novita Herlissha 2025).

**Tantangan dan Upaya Keberlanjutan**

Meskipun program KKN memberikan hasil yang cukup positif, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Kampung Baru Raya. Keterbatasan modal menjadi hambatan utama, karena sebagian besar usaha masih dijalankan dengan dana seadanya sehingga sulit untuk memperluas produksi maupun meningkatkan kualitas produk. Selain itu, minimnya literasi digital juga menjadi kendala, sebab tidak semua pelaku UMKM terbiasa menggunakan teknologi untuk promosi maupun transaksi online.( Legalitas Usaha et al.2023).

Tantangan lainnya terletak pada konsistensi masyarakat dalam menjalankan usaha. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, sebagian pelaku UMKM menunjukkan semangat yang tinggi, namun menjaga komitmen agar usaha tetap berjalan secara berkelanjutan membutuhkan motivasi dan dukungan yang terus- menerus. Tanpa adanya kesadaran yang kuat, ada risiko usaha kembali berjalan dengan pola lama yang kurang inovatif.( Dhian Satria Yudha Kartika Wilda Daffania Abidin, et al. 2023).

Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa KKN memberikan rekomendasi berupa pembentukan kelompok usaha bersama sebagai wadah kolaborasi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung antar pelaku UMKM. Selain itu, dibutuhkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, serta komunitas lokal agar usaha yang sudah dirintis tidak berhenti di tengah jalan. Dengan adanya kerjasama multipihak ini, keberlanjutan pengembangan UMKM di

Kampung Baru Raya dapat terjaga, sekaligus mendorong tumbuhnya ekosistem usaha desa yang lebih mandiri dan berdaya saing.

## KESIMPULAN

1. Program KKN UIN di Desa Kampung Baru Raya berhasil mengidentifikasi potensi lokal seperti pertanian, olahan pangan, dan kerajinan tangan yang dapat dikembangkan menjadi basis penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
2. Pelaksanaan pelatihan berbasis partisipatif mampu meningkatkan keterampilan masyarakat, meliputi manajemen usaha sederhana, pengemasan produk, strategi pemasaran digital, serta inovasi berbasis potensi lokal yang mendukung daya saing UMKM desa.
3. Pendampingan dan monitoring intensif memberikan dampak positif, membantu pelaku UMKM mengatasi kendala, memperbaiki kualitas usaha, serta membangun kemandirian masyarakat dalam mengembangkan usaha secara konsisten dan terarah.
4. Program KKN ini menumbuhkan semangat kewirausahaan, meningkatkan pemanfaatan media digital, serta memperluas jaringan pemasaran UMKM, sehingga masyarakat lebih percaya diri dalam mengembangkan potensi ekonomi desa.
5. Tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, dan konsistensi usaha masih perlu diatasi melalui kerjasama multipihak, agar keberlanjutan pengembangan UMKM berbasis potensi lokal dapat terwujud optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Amilia, Silvia Nanda, Amelia Humaiza Zahro, Fatimah Salsa, Biela Sari, Putri Maharanie, Maharani Ikaningtyas, and Gunung Anyar. "Pengembangan Umkm Dalam Strategi Digitalisasi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Era Digital." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, no. 4 (2024): 1–9.

Dinar Melani Hutajulu, Fitrah Sari Islami, Bagus Eka Saputra. "Pendampingan Pembuatan IUMK Dan NIB Bagi Pengusaha UMKM Desa Ngargogondo." *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 65–73. https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.19264.

Eka Yuliyanti, Anis Turmudhi, Andi Kartika, Zati Rizka Fadhila, Azis Nur Rosyid. "Digitalisasi Umkm Desa Turunrejo: Transformasi Pembayaran Menuju Era Modern." *Jurnal Peduli Masyarakat* 6, no. 4 (2024): 2019–24.

Fitriani, Iis Dewi, Adi Pratama, Ahmad Nabil Quthb, Fakhri Fadhlurrahman, Sativa Dewi, Raden Achmad, Muhammad Hisyam, Raquita Dibba, and Santi Tria

Mustika. "Digitalisasi UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Online Di Desa Sindangpanon." *Jurnal Bermasyarakat* 4, no. 1 (2024): 391–98.

Hadi Samanto, Tira Nur Fitria, Sumadi, Muhammad Tho'in, Jheniar Pratiwi, Khansa Al Azizah, Putri Ayu Damayanti. "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Mulur." *Jurnal BUDIMAS* 06, no. 01 (2024): 1–8.

Khaerudin, Dedy, Irma Nurmala Dewi, Ganjar Sidik Gandara, Tito Juan, and Aulia Putri.

"Digitalisasi Umkm Dalam Inovasi Pemasaran Produk Dan Pembayaran Digital Pada Pelaku Industri Rumahan Di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 3, no. 3 (2024): 197–203. https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.4047.

Kiki Reski Ramdhani Sucipto, Rezty Amalia Aras, Muhammad Fachrul Salam, Aulia Rahmawati, Yogi Hadi Afrizal, Syamsul Rijal. "UMKM Go Digital : Peningkatan Literasi Digital UMKM Kota Makassar Pemanfaatan Google Maps Dan Media Sosial." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 6, no. 3 (2025): 3731–37.

Kolaborasi, Berbasis, and Peran Pemerintah. "Pendampingan Dan Fasilitasi Pendaftaran Merek UMKM Bantarsari Berbasis Kolaborasi Peran Pemerintah Desa Dan Kampus." *Abdimasy* 8, no. 4 (2024): 39–55.

Malikulhaq, Mohammad, and Al Farisi. "Implementasi Kebijakan Desa Digital Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember." *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 1, no. 1 (2023): 1–7.

Maulida, Lutfiana, Riska Afifah Rahmawati, and Izzah Malikhatus Syariaf. "Digitalisasi UMKM Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan UMKM Di Desa Gundi Digitalization of MSMEs in an Effort to Increase MSME Sales in Gundi Village." *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan* 1, no. 4 (2024): 112–19.

Nanda Afrita Veronica, Husna Ni'matul Ulya. "Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kapasitas SDM Melalui Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Bareng Babadan." *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 117–28.

Perwitasari, Ika Devi, Jodi Hendrawan, Fernando Sitepu, and Wildanur Anggraini. "Pendampingan Dan Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Branding Dan Digitalisasi Marketing." *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 134–41. https://doi.org/10.47065/jpm.v5i2.2214.

Taupiqqurrahman, Rianda Dirkareshza, Rosalia Dika Agustanti, Ahmad Yani. "Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Pendaftaran Merek Umkm." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 7, no. 5 (2023): 1–10.

Tiara Fitari , Novita Herlissha, Alim Bahri. "Digitalisasi UMKM : Pemanfaatan Media Digital Pada UMKM Desa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2025): 100–104.

Usaha, Legalitas, Nomor Induk Berusaha, Sertifikat Halal, and Google Maps. "Penguatan Legalitas Usaha Dan Digitalisasi Pada UMKM Di Kecamatan Sedayu." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN* 4, no. 4 (2023): 4121–28.

Wilda Daffania Abidin, Putri Marisna, Adelia Qouli Varadisa, Tegar Satria Adi, Dhian Satria Yudha Kartika. "Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Pemasaran Digital Dan Media Sosial Pada Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur." *JIPM : Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 44–52.